

Meski demikian, Kubler-Ross, E, & Kessler, D. (2005), juga menegaskan bahwa tidak semua orang mengalami 5 tahapan duka tersebut, tetapi manusia juga dapat mengalami kelima tahap duka (penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan) bahkan sebelum kematian yang sesungguhnya itu terjadi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi dan studi literatur. Penelitian metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan utama untuk memahami objek yang dianalisis lebih mendalam (Rukin, 2019). Selain itu, observasi adalah teknik pengumpulan yang data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek penelitian (Iba, Z. & Wardhana, A., 2023). Di samping itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif karena merupakan metode pencarian data sedalamnya dan selengkap-lengkapannya, lalu dengan teknik observasi terhadap film *Ketika Berhenti di Sini*.

Penelitian ini berisi analisis terhadap peran sinematografi dalam penggambaran *5 stages of grief* yang dihadapi oleh karakter Dita pada film *Ketika Berhenti di Sini*. Sumber primer dari penelitian ini merupakan film *Ketika Berhenti di Sini*, yang dapat disaksikan melalui *Over-The-Top (OTT)* media platform Netflix. Selain itu, sumber sekunder dari penelitian ini terdapat dari jurnal, buku, dan artikel mengenai teori sinematografi, yang akan dibahas ada 3 seperti *camera movement: handheld, the type of shots, camera angle* juga sebagai *film form* dan teori *5 stages of grief*. Sumber Teori sinematografi didapati dari Bordwell, Thompson & Smith, Giannetti, Brown, Bowen, Christopher J., dan teori *5 stages of grief* dari Kubler-Ross & Kessler. Penulis mencoba untuk menganalisis unsur sinematografi dalam penggambaran *5 stages of grief* karakter Dita pada film *Ketika Berhenti di Sini* dengan batasan hanya menganalisis 4 adegan yang merepresentasikan unsur kedukaan dari teori *5 stages of grief* dengan pendekatan sinematografi.

Penulis melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan seperti: di tahap awal penulis melakukan observasi dengan menonton film *Ketika Berhenti di Sini* (2023) lebih dari satu kali di *Over-The-Top (OTT)* media platform Netflix. Setelah menonton, penulis mengobservasi adegan-adegan yang relevan dengan teori *5 stages of grief*. Setelah penulis mengidentifikasi adegan-adegan yang memiliki unsur kedukaan karakter, lalu adegan tersebut dikaitkan pendekatan unsur-unsur sinematografi dengan cara *screen capture* pada adegan yang menggambarkan proses kedukaan karakter Dita. Setelah itu, penulis akan mengurutkan *scene* tersebut berdasarkan dengan urutan tahapan duka karakter Dita. Terakhir, analisis yang akan dilakukan oleh penulis merupakan pendekatan unsur-unsur sinematografi dan akan dijelaskan secara detail di bagian pembahasan.

4. TEMUAN

4.1. FILM *KETIKA BERHENTI DI SINI* (2023)

Film *Ketika Berhenti di Sini* merupakan sebuah film dengan genre drama *romance-science fiction* yang diproduksi pada tahun 2023 dan disutradarai Umay Shahab. Film ini mengisahkan tentang seorang grafis desainer bernama Anindita (Dita), secara tidak sengaja bertemu dengan Edison Kartasmita, yang merupakan seorang arsitektur lulusan dari universitas Jepang di toko servis elektronik. Semenjak pertemuan itu, Dita dan Ed seringkali menghabiskan waktu bersama sehingga menjalin hubungan selama 4 tahun, namun muncul konflik di tengah perjalanan ketika Dita putus asa karena sulit mendapatkan pekerjaan sedangkan Ed terlihat sukses dengan karirnya, hal tersebut membuat Ed seringkali menghabiskan waktu untuk kerjanya. Perbedaan nasib tersebut membuat Dita merasa sikap Ed berubah dan tidak disayangi lagi oleh Ed seperti awal pertemuan mereka. Hal ini menyebabkan perdebatan dan membuat keduanya meluapkan emosi dengan cara yang berbeda. Dita pergi ke pesta untuk minum *alcohol* sedangkan Ed pergi menemui neneknya untuk menceritakan permasalahan antara dia dengan Dita.

Setelah memiliki percakapan panjang dengan neneknya, Ed langsung mencari dan menghubungi Dita di saat itu sambil menyetir untuk meminta maaf,